



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
274/AFI-U/SU-S1/2025

STUDI KOMPARASI: SOSIALISME ISLAM DALAM PEMIKIRAN ALI SYARIATI (1933-1977) DAN HASSAN HANAFI (1935-2021)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam



Oleh:

RISKI AL FAJRI
NIM. 11830112959

Pembimbing I
Prof. Dr. Wilaela, M.Ag

Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**
1448 H. / 2025 M.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebeantas No.155 KM.15 Simpang Baru Pamam Pekanbaru 28290 PO.Box.1004 Tele. 0761-362223

Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: *Sosialisme Islam Dalam Pemikiran Ali Syariati (1933-1977)*
dan Hassan Hanafi (1935-2021)

Nama : Riski Al Fajri
NIM : 11830112959
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 02 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyati, M. Ag
NIP. 19701102006041001

Sekretaris/Penguji II

Dr. Khairiah, M. Ag
NIP. 197301162005012004

MENGETAHUI

Penguji III

Prof. Dr. H. Kasmuri, M. A
NIP. 196212311998011001

Penguji IV

Prof. Dr. Wilaela, M. Ag
NIP. 196808021998032001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI
SEMINAR PROPOSAL TAHUN 2021**

Proposal dengan judul "Nilai-nilai Marxisme Dalam Pemikiran Revolusioner Ali Syarif (1933-1977) Dan Hassan Thamri (1936-2021)" yang ditulis oleh

Nama : Riski Al Fajri
NIM : 11830112959
Prodi. : Aqidah dan Utsalat Islam
Semester : VIII (Delapan)

Telah diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Seminar Proposal yang dilaksanakan Pada Hari/Tanggal, Rabu 23 Maret 2022 dan dapat diajukan untuk penunjukan dosen pembimbing

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Rina Rebayati M.A.P	Ketua/Penguji I	
2	Dr. Sukiyati M.A.P	Sekretaris/Penguji II	



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas Nomor 155 KM. 15 Sungai Baru Pekanbaru 28291 Riau. Hape. 0761-567223

Fax. 0761-562082 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. Wilaela, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Riski Al Fajri
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudari:

Nama : Riski Al Fajri
Nim : 11830112959
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Studi Komparasi: Sosialisme Islam Dalam Pemikiran Ali Syariati (1933-1977) dan Hassan Hanafi (1935-2021)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Juni 2025

Pembimbing I

Prof. Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 196808021998032001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كليةأصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28291 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat.M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Riski Al Fajri

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudari:

Nama : Riski Al Fajri
Nim : 11830112959
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : **Studi Komparasi: Sosialisme Islam Dalam Pemikiran Ali Syariati (1933-1977) dan Hassan Hanafi (1935-2021)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Juni 2025
Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 1197010102006041001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Riski Al Fajri
NIM	:	11830112959
Tempat/Tgl. Lahir	:	Teluk Meranti/02 Maret 2000
Fakultas	:	Ushuluddin
Prodi	:	Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi	:	Studi Komparasi: Sosialisme Islam Dalam Pemikiran Ali Syar'iaty (1933-1977) dan Hassan Hanafi (1935-2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2025
Yang membuat pernyataan


Riski Al Fajri NIM. 11830112959
METRAL TEMPAL
NIM. 11830112959



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Proletar dari seluruh dunia bersatulah” (Karl Marx and Friedrich Engels)





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang tepat. Sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak mudah-mudahan penulis mendapatkan syafa'atnya di yaumil akhir. Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis, dalam menyelesaikan skripsi ini, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Studi Komparasi: Sosialisme Islam dalam Pemikiran Ali Syari’ati (1933-1977) dan Hassan Hanafi (1935-2021)”**, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, atas dasar inilah kritik dan saran yang membangun sangat perlu dilakukan oleh pembaca. Dengan rasa hormat penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan dan bantuan baik berupa moril maupun materiil. Melalui diskusi dan bimbingan mereka penulis bisa menyelesaikan tugas ini. Penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ayahanda dan ibunda atas segala do'a dan dukungan yang telah diberikan baik moril maupun materiil kepada penulis, sehingga penulis dapat meyelesaikan tugas ini. Tidak ada balasan yang bisa penulis berikan kecuali hanya do'a untuk mereka.
2. Rektor UIN Suska Riau Prof. Hj. Leny Nofianty, M. S., S. E., AK, CA. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal, M. Is, Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc, M.A.



4. Ketua jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Bapak Dr. Sukiyat, M. Ag. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Agustiar, M. Ag selaku Penasehat Akademik.
7. Ibunda Prof. Dr. Wilaela. M. Ag, dan Bapak Dr. Sukiyat, M. Ag selaku dosen pembimbing, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah balas dengan pahala yang setimpal.
8. Bapak Drs. Saifullah, M. Us, Bapak Dr. Agustiar, M. Ag, Bapak Drs. Iskandar Arnel, MA. Ph.D, Bapak Drs. Saleh Nur, MA, Bapak Dr. Irwandra, MA, Bapak Dr. Saidul Amin, MA, Bapak Prof. Dr. H. M. Arrefie Abduh, M. Ag dan Bapak Andi Saputra, M. Ag selaku dosen jurusan Aqidah Filsafat Islam. Terima kasih atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh studi di jurusan AFI.
9. Dan seluruh rekan-rekan AFI A dan B angkatan 18, abang-abang dan kakak-kakak senior program studi AFI yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

RISKI AL FAJRI

11830112959

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI**HALAMAN JUDUL****HALAMAN PENGESAHAN****NOTA DINAS****SURAT PERNYATAAN****MOTTO****KATA PENGANTAR.....** **i****DAFTAR ISI.....** **iii****PEDOMAN TRANSLITERASI** **v****ABSTRAK** **viii****ABSTRACT** **ix****ملخص.....** **x****BAB 1 PENDAHULUAN** **1**

- | | |
|--|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Tujuan Penelitian | 6 |
| 2. Manfaat Penelitian | 6 |
| F. Sistematika Penulisan | 6 |

BAB II LANDASAN TEORITIS..... **8**

- | | |
|---------------------------------------|----|
| A. Kerangka Teori..... | 8 |
| 1. Sekilas Tentang Sosialisme..... | 8 |
| 2. Sosialisme Islam Sayyid Qutb | 11 |
| B. Tinjauan Kepustakaan | 12 |

BAB III METODE PENELITIAN..... **16**

- | | |
|---------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 16 |
| B. Sumber Data | 16 |
| 1. Data Primer | 16 |
| 2. Data Sekunder | 18 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data	19
D. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Formasi Intelektual.....	21
1. Sejarah Intelektual Ali Syari'ati.....	21
2. Sejarah Intelektual Hassan Hanafi	22
B. Hasil Penelitian	25
1. Sosialisme Islam Ali Syari'ati.....	25
1.1. Fondasi Sosialisme Islam.....	27
1.2. Prinsip-prinsip Sosialisme Islam.....	34
2. Sosialisme Islam Hassan Hanafi	41
2.1. Fondasi Sosialisme Islam.....	43
2.2. Prinsip-prinsip Sosialisme Islam.....	51
C. Pembahasan Sosialisme Islam Ali Syari'ati dan Hassan Hanafi	59
1. Persamaan	59
2. Perbedaan	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	71

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas surat Keputusan Bersama (SKB) yang dikeluarkan oleh Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543./b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Translitarasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Huruf		
Arab		Latin
،	=	,
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ش	=	§
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ঁ	=	ঁ

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	ḍ
ط	=	ṭ
ظ	=	ẓ
ع	=	‘
خ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i” *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan pajang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā	misalnya	قال	menjadi	qâla
-----------------------	----------	-----	---------	------

Vokal (i) panjang = Ī	misalnya	قبل	menjadi	qīla
-----------------------	----------	-----	---------	------

Vokal (u) panjang = Ū	misalnya	دون	menjadi	dūna
-----------------------	----------	-----	---------	------

Khusus untuk bacaan Ya” nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya” setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut;

Diftrong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
-------------------	----------	-----	---------	--------

Diftrong (ay) = ی	misalnya	خیر	menjadi	khayun
-------------------	----------	-----	---------	--------

C. Ta’ marbūthah (۶)

Ta” marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta” marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمرساة الرسالۃ menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambung dengan kalimat berikutnya.

misalnya فی رحمة الله menjadi *fī rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

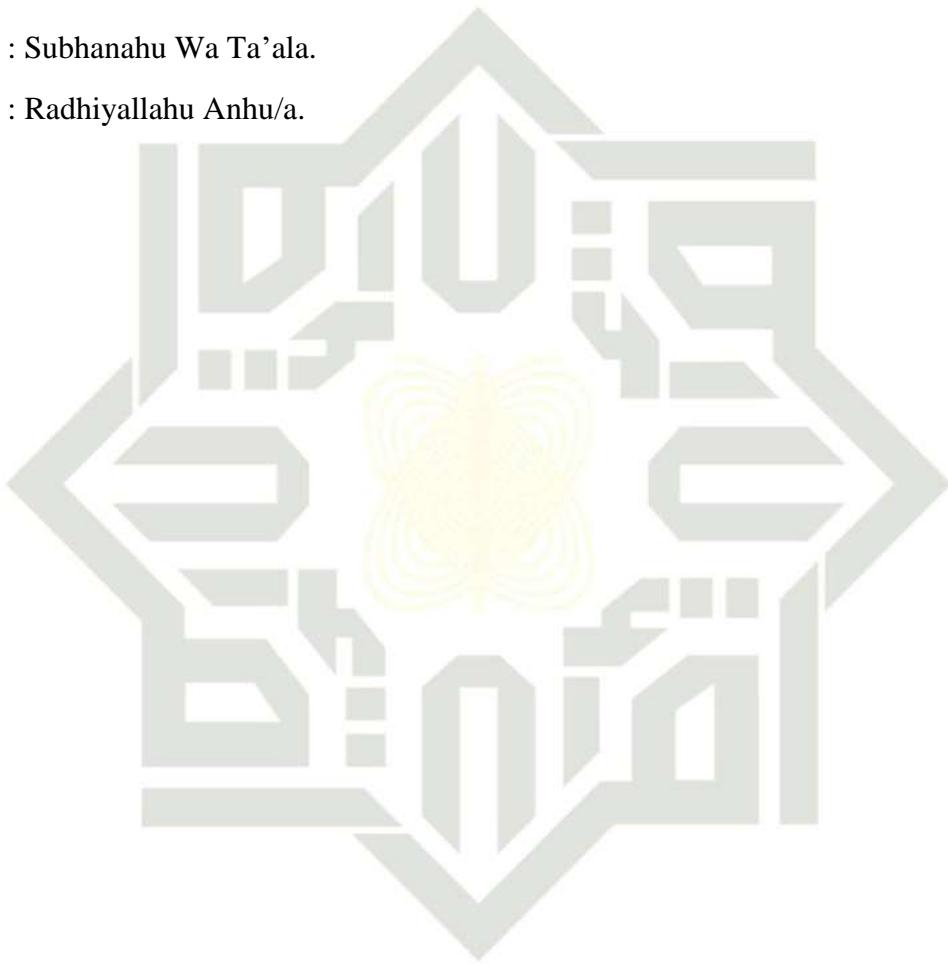
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
c Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ“ lam yakun.

E Daftar Singkatan

AS	: Alaihis Salam.
SAW	: Shalallahu ‘Alaihi Wassallam.
SWT	: Subhanahu Wa Ta’ala.
RA	: Radhiyallahu Anhu/a.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Email: 118301122959@students.uin-suska.ac.id

Penelitian ini berangkat dari perbedaan pandangan sosialisme Islam dalam sejarah pemikiran intelektual Islam. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi fondasi dan prinsip-prinsip sosialisme Islam dalam pandangan Ali Syariati dan Hassan Hanafi. Dan secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*study of library*). Selain itu, data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder sekaligus seluruh literatur yang berhubungan dengan karya-karya Ali Syariati dan Hassan Hanafi. Adapun hasil penelitian ini dapat diklasifikasi menjadi dua yaitu persamaan dan perbedaan. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis kemukakan persamaan pandangan sosialisme Islam dari kedua intelektual tersebut terdiri dari konsepsi filsafat sosial. Dalam pandangan Ali Syariati, fondasi dari sosialisme Islam adalah filsafat sosial Islam yang terdiri dari pandangan dialektika sosiologi dan Abu Zhar al-Ghiffari sebagai tokoh sosialisme Islam. Sedangkan fondasi sosialisme Islam Hassan Hanafi terdiri dari pandangan hermeneutika dan fenomenologi. Sedangkan dalam prinsip, sosialisme Islam Ali Syariati dan Hassan Hanafi terdiri dari prinsip keadilan sosial dan prinsip solidaritas sosial. Sedangkan perbedaan sosialisme Islam dari kedua tokoh tersebut terletak dalam corak filsafat dan penakan pada prinsip-prinsip sosialisme Islam. Perbedaan prinsip sosialisme Islam dalam kedua intelektual tersebut adalah Ali Syariati melihat keadilan sosial dan solidaritas dalam perspektif determinisme historis dan Hassan Hanafi pada kehendak bebas (free will) manusia.

Kata Kunci: Sosialisme, Islam, Ali Syar'ati, Hassan Hanafi,

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

E-mail: 118301122959@students.uin-suska.ac.id

This research was instigated with the differences in views of Islamic socialism in the history of Islamic thought. Furthermore, this research explored the foundations and principles of Islamic socialism in the views of Ali Shariati and Hassan Hanafi. Methodologically, qualitative approach was used in this library research. The data used in this research consisted of primary and secondary data, as well as all literature related to the works of Ali Shariati and Hassan Hanafi. The research findings could be classified into two categories: the similarities and differences in socialism in the views of Ali Shariati and Hassan Hanafi. Based on the research findings presented, the similarities in the views of Islamic socialism between these two intellectuals consisted of the conception of social philosophy. In Ali Shariati's view, the foundation of Islamic socialism is Islamic social philosophy consisting of views on sociological dialectics, and Abu Zhar al-Ghiffari as a prominent figure in Islamic socialism. Meanwhile, the foundations of Hassan Hanafi's Islamic socialism consisted of hermeneutical and phenomenological perspectives. Furthermore, in principle, Ali Shariati and Hassan Hanafi's Islamic socialism views consisted of the principles of social justice and social solidarity. The differences in the principles of Islamic socialism between the two figures were in their philosophical style and emphasis on the principles of Islamic socialism. Ali Shariati viewed social justice and social solidarity from the perspective of historical determinism, while Hassan Hanafi viewed it from the perspective of human free will.

Keywords: Socialism, Islam, Ali Shariati, Hassan Hanafi

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

[البريد الإلكتروني](mailto:118301122959@students.uin-suska.ac.id)

انطلق هذا البحث عن وجهات النظر المختلفة للاشتراكية الإسلامية في تاريخ الفكر الإسلامي. بالإضافة إلى ذلك، يستكشف هذا البحث أيضاً أسس ومبادئ الاشتراكية الإسلامية في علي شريعي وحسن حنفي. من الناحية المنهجية، يطبق هذا البحث منهجاً نوعياً ويتضمنه في دراسة مكتبية. تتكون البيانات المستخدمة في البحث من البيانات الأولية والثانوية بالإضافة إلى جميع الأدبيات المتعلقة بأعمال علي شريعي وحسن حنفي. وتنتاج البحث ينقسم إلى قسمين، وهما أوجه التشابه والاختلاف بين الاشتراكية في وجهات نظر علي شريعي وحسن حنفي. بناءً على نتائج البحث الذي ذكره الباحث، فإن وجهات نظر علي شريعي وحسن حنفي ينبعان من المثقفين يتمثل في مفهوم الفلسفة الاجتماعية. من وجهة نظر علي شريعي، فإن أساس الاشتراكية الإسلامية هو الفلسفة الاجتماعية الإسلامية التي تتكون من نظرة إلى الديالكتيك الاجتماعي وأبي ذر الغفاري كشخصية من الاشتراكية الإسلامية. وفي الوقت نفسه، يتكون أساس الاشتراكية الإسلامية لحسن حنفي من وجهات نظر تأويلية وظواهيرية. ثم من حيث المبدأ، تتكون وجهة نظر الاشتراكية الإسلامية لعلي شريعي وحسن حنفي من مبدأ العدالة الاجتماعية ومبدأ التكافل الاجتماعي. وأما وجهات الاختلاف للمبادئ الاشتراكية الإسلامية وبين الشخصيتين تتكون من الأنماط الفلسفية والتركيز في المبادئ الاشتراكية الإسلامية. يرى علي شريعي العدالة الاجتماعية والتضامن الاجتماعي من منظور الحتمية التاريخية، بينما يرى حسن حنفي أنها من الإرادة الحرة للإنسان.

الكلمات المفتاحية: الاشتراكية، الإسلام، علي شريعي، حسن حنفي

UIN SUSKA RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara tradisional, sosialisme dapat diklasifikasi sebagai ideologi oposisi dari ideologi kapitalisme. Dengan misi, menyediakan alternatif yang lebih manusiawi dan berharga secara sosial. Sedangkan, inti dari sosialisme adalah visi keberadaan manusia sebagai mahluk sosial dan yang disatukan oleh kemanusiaan yang sama.¹ Dengan demikian, sosialisme akan tetap menjadi teori dan praktik yang signifikan dan terus berlanjut selama masyarakat kapitalis masih eksis.²

Secara historis, sosialisme merupakan salah satu diantara gagasan dan konsep, yang mengambil posisi penting dalam arus sejarah pemikiran Islam kontemporer. Diantara intelektual Islam yang merepresentasikan gagasan dan konsep sosialisme Islam di sepanjang pemikiran Islam kontemporer adalah H.O.S Cokroaminoto,³ kemudian, Kassim Ahmad,⁴ dan Musthafa al-Siba'i.⁵ Mereka aktif dan intensif mengeksplorasi pandangan sosialisme yang berbasis pada ajaran dan tradisi Islam

¹ Andrew Heywood, *Political Ideologies: An Introduction*, (UK: Palgrave Mcmillan, 2017), hlm. 96.

² Bryan S. Turner (ed), *The Cambridge History of Sociology*, (UK: Cambridge University Press), hlm. 591.

³ H.O.S Cokroaminoto (1882-1934), adalah intelektual sosialis terpenting dalam sejarah pemikiran sosialisme Islam di Indonesia. Menurut H.O.S Cokroaminoto, sosialisme Islam bukanlah sosialisme yang lahir atau dipengaruhi dari sosialisme barat. Tetapi, pemikiran yang berasal dari Islam dan didasarkan atas ajaran-ajaran Islam. Ringkasnya, sosialisme adalah islam itu sendiri, yang berpegang pada prinsip keadilan, kesetaraan dan persaudaraan. Lih. Septian Teguh Wijiyanto et al., "TJOKROAMINOTO : SOSIALISME ISLAM," *Bihar: Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah* 2, no. 1 (2019): 1-12.

⁴ Kassim Ahmad (1933-1980), merupakan pemikir sosialis asal Malaysia. Berbeda dengan pandangan diatas, dalam pandangan Kassim Ahmad sosialisme merupakan falsafah politik. Dan inti dari gagasan sosialisme adalah mewujudkan struktur masyarakat yang adil dan makmur sekaligus menghilangkan penindasan dalam sosial dan ekonomi. Diantara, prinsip-prinsip sosialisme yang ditekankan dalam pemikiran Kassim Ahmad diantaranya adalah kebebasan manusia. Lih. Md Hasri Rajali, "AHMAD TERHADAP SOSIALISME : SUATU TINJAUAN AWAL , TAHUN 1968-1984," *Jurnal Kemanusiaan* 225, no. 2 (1984): 35-46.

⁵ Musthafa al-Siba'i (1915-1964), merupakan cendikiawan Islam asal Syria. Musthafa al-Siba'i berpandangan bahwa sosialisme Islam merupakan ideologi yang menekankan kepentingan kolektif dan keadilan dalam masyarakat. Sedangkan, prinsip-prinsip sosialisme Islam yang mesti diperjuangkan oleh seorang muslim, menurut al-Siba'i adalah memelihara kebijakan, tolong menolong, jaminan dan tanggung jawab. Lih. Mohd Hatib Ismail, Ahmad Sunawari Long, and Siti Rohani Jasni, "Sosialisme Islam Menurut Mustafa Al- Siba ' i [Islamic Sosialisme According to Mustafa Al- Siba' I]," *Rabbanica:Journal of Revelead Knowledge* 5, no. 2 (2024): 116-127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjelaskan dan membangun sosialisme Islam berdasarkan pemikiran yang kreatif dan orisinil.⁶ Secara konseptual sosialisme Islam berfungsi sebagai model atau teori tentang sistem masyarakat. Sedangkan secara praktis, sosialisme Islam dapat berfungsi sebagai suatu alternatif dari berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat Islam kontemporer.⁷ Perlu ditegaskan disini adalah secara konseptual, gagasan dan ide sosialisme yang berkembang dalam khazanah dan tradisi Islam, berbeda dengan sosialisme yang berkembang dalam khazanah dan tradisi kristen.⁸

Dari arah lain, pemikiran yang sama juga dikemukakan oleh intelektual seperti Ali Syariati dan Hassan Hanafi. Mereka berperan dan mengambil posisi didalam arus sejarah pemikiran Islam kontemporer. Pandangan sosialisme Islam yang di distribusikan oleh Ali Syariati dan Hanafi melalui karya-karyanya, adalah antitesis dari sistem pemikiran masyarakat kapitalis.⁹ Dan secara konseptual, pandangan sosialisme Islam yang berkembang dalam pemikiran Syari'ati dan Hanafi adalah terdiri dari filsafat sosial sebagai fondasi sosialisme Islam. Dan, keadilan sosial sekaligus solidaritas sosial sebagai prinsip dari sosialisme Islam.

Ali Syariati merupakan intelektual Islam yang hidup pada era dinasti Pahlevi sedang berkuasa. Ia adalah intelektual Iran kontemporer yang memiliki pengaruh besar dalam fase-fase kebangkitan revolusi Islam di Iran.¹⁰ Salah satu karya utama sosialisme dalam pemikiran Ali Syariati adalah *On the Sociology of Islam*, yaitu

⁶ Greg Soetomo, "Contemporary Islamic Socialism: Conceptual Debate and Practical Implementation," *Islamic Thought Review* 1, no. 1 (2023): 76–92, <http://dx.doi.org/10.30983/itr.v1i1.6418>.

⁷ Menurut Syed Husein Alattas, "sosialisme dalam Islam bisa menjadi sebuah solusi untuk problem-problem masyarakat dan dunia Muslim kontemporer". Lih. Syed Husein Alattas, *Islam and Socialism*, (Selangor: Gerak Budaya, 2021), hlm, 79.

⁸ Menurut penulis berikut, gagasan sosialisme Kristen memiliki fondasi dalam ajaran-ajaran Yesus Kristus dan dalam Al-Kitab, khususnya perjanjian baru . Yani Mick R Manuahe, Englin R Manua, and Semuel Selanno, "Kasih Kristus Mengilhami Sikap Sosialisme Masa Kini," *Danum Pambelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja* 4, no. 1 (2024): 137–48.

⁹ Dalam analisis Pastor Greg Soetomo, pemikiran sosialisme Islam Hassan Hanafi mampu menjadi solusi untuk menghadapi wacana postmodernisme dan fenomena kebudayaan kapitalisme. Sedangkan dalam ulasan kritis oleh Eko Supriyadi, sosialisme Islam dalam pemikiran Ali Syari'ati membawa suatu misi membela kaum tertindas. Lih. Greg Soetomo, *Merevitalisasi Pemikiran Sosial Islam*, (Jakarta: Penerbit Obor, 2018), hlm, 197. Eko Supriyadi, *Sosialisme Islam: Pemikiran Ali Syaria'ati*, (Yogyakarta: RausyanFikr, 2013). hlm, 124.

¹⁰ M. Deden Ridwan (ed), *Melawan Hegemoni Barat: Ali Syariati dalam Sorotan Cendikiawan Indonesia*, (Jakarta: Lentera Basritama, 1999), hlm, 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fondasi filosofis dari sosialisme Islam dan sejarah sistem sosial masyarakat Islam. Dalam karyanya tersebut, secara eksplisit Syariati mengungkapkan bahwa sejarah perkembangan masyarakat oleh Habil dan Qabil merupakan fondasi sistem sosial masyarakat Islam.¹¹

Demikian pula Hassan Hanafi, ia adalah intelektual Islam yang hidup pada era kediktatoran rezim Nasserisme. Dan juga salah satu dari pemikir Arab-Islam yang langkah menyuarakan revolusi dalam sejarah praktik politik Mesir.¹² Tulisannya *Hermenutic as Axiomatics: An Islamic case* merupakan representasi dari filsafat sosial dan secara metodologis fondasi dari gagasan sosialisme Islam.¹³ Dan dalam karyanya tersebut, secara implisit Hanafi mengungkapkan bahwa sosialisme Islam dapat dirumuskan dengan menguraikan pandangan tentang teks dan realitas.¹⁴

Menurut Ali Syariati, sosialisme Islam terdiri dari dua prinsip. Diantaranya pertama adalah prinsip keadilan sosial. Dalam pandangan intelektual Iran tersebut, keadilan sosial merupakan salah satu dari prinsip tatanan sosial. Dan, tujuan dari keadilan sosial, memungkinkan seluruh ummat manusia terbebas dari kemelaratan

¹¹ Ali Shariati, *On The Sociology of Islam*, (Berkeley: Mizan Press, 1979), hlm, 119. Lihat juga. Ali Syari'ati, *Paradigma Kaum Tertindas*, (Jakarta: Al-Huda, 2001), hlm, 90 dan 91.

¹² Sejak tahun 1960, konsepsi revolusi menjadi perdebatan dikalangan para filsuf Mesir. Dalam hal ini, mengeksplorasi relasi antara filsafat dan revolusi di Mesir atau, secara spesifik peran yang dimainkan oleh filsafat dalam revolusi Mesir. Tema-tema yang menjadi perdebatan intelektual diantaranya adalah; “Revolusi dan Neo-realisme” oleh Yehya Howeidi, “Revolusi dan Perubahan Sosial” oleh Murad Wahba. Kemudian, “Kebebasan Eksistensialisme dan Sosialisme” oleh Abel Fattah al-Didi, “Internalisme dan Semangat Sosialisme Arab” oleh Otsman Amin. Selanjutnya adalah, “Dukungan untuk Rasionalis Kritis Sosialisme dan Penolakan Terhadap Nasserisme” oleh Fouad Zakariyya. Kemudian, “Penolakan Terhadap Sosialisme dan Nasserisme” oleh Abdel Al-Rahman Badawi. Dan terakhir adalah Hassan Hanafi dengan karyanya “Religion and Revolution in Egypt”, sebagai legacy dari pemikiran revolusi Mesir. Lih. Ahmad Abdel Halim Atiyya, “Philosophy, Modernity and Revolution in Egypt,” *Quaderns de La Miderterania*, no. 23 (2016): 92, <https://www.iemed.org/publication/philosophy/modernity-and-revolution-in-egypt/>.

¹³ Hassan Hanafi, *Metode Tafsir dan Kemaslahatan Ummat*, (Yogyakarta: Nawesea, 2007), hlm, 48. Hassan Hanafi, *Membumikan Tafsir Revolusioner*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, Tanpa Tahun), hlm 5.

¹⁴ Bagi Hanafi, tafsir harus meuat dorongan keagamaan itu sendiri, yaitu mewujudkan keadilan dan menutup monopoli dan dominasi. *Ibid*, hlm 5. Sedangkan secara eksplisit Hanafi mendeklarasikan dalam tulisannya *New Direction Islamic Thought* bahwa, sosialisme Islam (Islamic socialist) dibangun dengan dasar teks dan realitas. Lihat. Hassan Hanafi, “New Directions in Islamic Thought,” *New Directions in Islamic Thought*, no. 4 (2009), <https://doi.org/10.5040/9780755610280>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan diskriminasi.¹⁵ Sedangkan prinsip yang kedua adalah solidaritas sosial, dalam paparan Ali Syariati solidaritas tidak hanya sekedar kerja sama sosial, tetapi juga kewajiban ilahiah dan senjata revolusi untuk menciptakan suatu masyarakat yang adil.¹⁶

Sedangkan menurut Hassan Hanafi, sosialisme Islam secara umum terbagi ke dalam dua prinsip. Pertama yaitu prinsip keadilan sosial sedangkan yang kedua adalah prinsip solidaritas sosial. Dan dalam pandangan intelektual Mesir tersebut keadilan sosial adalah prinsip dari formulasi awal gagasan ideologi sosialisme.¹⁷ Misi dari keadilan sosial adalah menciptakan masyarakat tanpa kelas, agar jurang yang menganga antara orang-orang miskin dan orang kaya dapat terhapus, dan senafas dengan *nash-nash* Al-Qur'an.¹⁸ Dan yang kedua adalah prinsip solidaritas sosial, bagi Hanafi gagasan sosialisme Islam menekankan solidaritas kelompok, persaudaraan spiritual, dan hubungan universal antara sesama manusia. Solidaritas sosial diantara ummat manusia, merupakan cerminan dari kesatuan ilahi dalam semua tingkatan sosial.¹⁹

Perlu digaris bawahi adalah walaupun banyak studi mengenai pemikiran Ali Syari'ati dan Hassan Hanafi. Tetapi, tidak ada yang melakukan komparasi dalam pemikiran sosialisme Islam dan secara khusus, menguraikan fondasi dan prinsip-prinsip sosialisme Islam. Maka atas pertimbangan inilah, studi ini hadir sebagai pelengkap dari kekosongan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dengan, menghadirkan riset berjudul "sosialisme Islam dalam pemikiran Ali Syari'ati dan Hassan Hanafi". Selain melengkapi kekosongan penelitian-penelitian sebelumnya,

UIN SUSKA RIAU

¹⁵ Ali Shari'ati, *Kritik Islam Atas Marxisme Dan Sesat Pikir Barat Lainnya*, (Bandung: Mizan, 1993), hlm, 143.

¹⁶ Ali Syariati, *Ummah dan Imamah: Sebuah Konstruksi Sosiologi Pengetahuan dan Interaksi Simbolik dalam Otentisitas Ideologi dan Agama*, (Yogyakarta: RausyanFikr, 2010), hlm, 50.

¹⁷ Hassan Hanafi, *Ideologi of Development*, dalam The Middle East and Development in a Changing World, Donald Heisel (ed), (American University Cairo: 1998) hlm, 149.

¹⁸ Hassan Hanafi, *Apa itu Kiri Islam*, dalam Kazuo Shimozaki, Kiri Islam: Antara Modernisme dan Postmodernisme, (Yogyakarta: Lkis, 2007), hlm, 163.

¹⁹ Hassan Hanafi, "New Directions in Islamic Thought," *New Directions in Islamic Thought*, no. 4 (2009), <https://doi.org/10.5040/9780755610280>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi mengenai pengetahuan sosialisme Islam dalam studi pemikiran politik dan sosial Islam.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah penulis jelaskan diatas, maka permasalahan yang dapat identifikasi adalah sebagai berikut :

1. Sosialisme merupakan gagasan dan konsep oposisi dari sistem kapitalisme sekaligus teori yang signifikan dalam sistem sosial.
2. Keragaman pandangan sosialisme Islam dari intelektual-intelektual Islam.
3. Diantara intelektual Islam yang merumuskan pandangan sosialisme Islam dalam sejarah pemikiran Islam adalah Ali Syariati dan Hassan Hanafi.
4. Banyak yang mengeksplorasi pemikiran kedua intelektual tersebut, tetapi secara umum tidak melakukan perbandingan dalam pandangan sosialisme Islam. Dan secara khusus tidak mengeksplorasi fondasi dan prinsip-prinsip sosialisme Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis paparkan diatas, dengan demikian maka, batasan masalah dari penelitian yang akan dikaji pada penelitian ini adalah fondasi sosialisme dan prinsip-prinsip sosialisme Islam yang mewujud dalam konsepsi filsafat sosial menurut Ali Syariati dan Hassan Hanafi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa fondasi sosialisme Islam dalam pemikiran Ali Syariati dan Hassan Hanafi?
2. Apa prinsip-prinsip sosialisme Islam dalam pandangan Ali Syariati dan Hassan Hanafi
3. Bagaimana perbandingan sosialisme Islam dalam pemikiran Ali Syariati dan Hassan Hanafi?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah:

- a) Untuk menjelaskan perbandingan sosialisme Islam Ali Syariati dan Hassan Hanafi.
- b) Untuk menjelaskan fondasi dan prinsip-prinsip sosialisme Islam Ali Syariati dan Hassan Hanafi.

2. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas maka, manfaat penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek, diantaranya adalah :

- a) Secara konseptual, penelitian ini dapat bermanfaat untuk wawasan kelimuan dan pengetahuan dalam sejarah pemikiran sosialisme Islam Ali Syariati dan Hassan Hanafi.
- b) Kemudian, secara terapan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai praktek dalam mengaplikasikan pemikiran Ali Syariati dan Hassan Hanafi dalam kehidupan sosial.
- c) Dan secara institusional, penelitian ini bermanfaat dan berkontribusi dalam kajian-kajian pemikiran keislaman, terutama di dalam program studi Akidah dan Filsafat Islam Uin Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, maka sistem penulisan ini diklasifikasi menjadi :

Bab I Pendahuluan, secara umum memuat deskripsi yang memuat pola dasar kerangka pembahasan penelitian yang terdiri dari latar belakang. Secara khusus memuat identifikasi dari masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, secara umum berisi tentang landasan teori dan tinjauan kepustakaan atau penelitian yang relevan. Landasan teori memuat penjelasan secara konstruktif untuk kerangka kerja (*frame work*) penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan tinjauan kepustakaan merupakan himpunan penelitian yang terkait dan relevan untuk penelitian.

Bab III Metode Penelitian, secara umum memuat pandangan dasar tentang metode yang dilakukan untuk menemukan jawaban dari permasalahan penelitian. Kemudian didalam bab ini akan dipaparkan terkait jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, secara umum memuat hasil pemikiran dan pembahasan yang terdiri dari formasi biografi tokoh. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pemikiran tokoh dan analisis perbandingan pemikiran kedua tokoh.

Bab IV Penutup, secara umum memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

Sosialisme merupakan salah satu diantara dari sejumlah tradisi dan pemikiran, yang memuat sejumlah pandangan atau teori. Selain itu, gagasan sosialisme sering kali berbeda dalam banyak hal; komitmen konseptual, empiris dan bahkan secara normatif. Dengan demikian maka dalam penelitian ini, penulis hanya fokus dalam mengeksplorasi pengertian umum sosialisme, sebagai landasan. Dan menerapkan pemikiran sosialisme Islam Sayyid Qutb sebagai teori.

1. Sekilas Tentang Sosialisme

Secara etimologi, istilah sosialisme berasal dari kata latin; *sociare*, yang berarti menggabungkan (*combine*) atau berbagi (*to share*). Sedangkan secara terminologi, istilah sosialisme, secara historis memiliki kedekatan dengan kata *societas* dalam hukum Romawi dan hukum abad pertengahan. Dari kata tersebutlah, kemudian bermakna menjadi persahabatan (*companionship*) dan kekerabatan (*fellowship*). Dan yang disertai dengan ide yang legalistik, tentang kontrak konsensual diantara orang-orang yang merdeka.²⁰

Secara historis, istilah sosialisme mulai digunakan pada akhir abad ke 19. Ia mencakup berbagai jenis teori ekonomi dan sosial. Dari teori yang menyerukan kepemilikan publik, kepemilikan privat, sampai teori yang sepenuhnya Marxian.²¹ Meskipun ide sosialisme dapat ditelusuri kembali pada gerakan-gerakan politik dari abad ke 17 atau pada karya *Utopia* oleh Thomas Moore dan pada *Republic* oleh Plato. Namun, ide sosialisme tidak mengambil bentuk sebagai sebuah credo politik hingga pada abad ke 19. Dalam catatan sejarah, ide sosialisme berkembang

²⁰ Andrew Vincent, *Modern Political Ideologies*, (UK: John Wiley & Sons, 2010), Hlm, 83

²¹ Henry J. Schmandt, *Filsafat Politik: Kajian Historis dari Zaman Yunani Kuno Sampai Zaman Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), Hlm 510.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sebuah alternatif terhadap bangkitnya kapitalisme industri pada abad ke 18e.²²

Menurut komentator politik, dalam bentuknya paling awal gagasan sosialisme cenderung memiliki karakter yang utopis, kerap disebut sebagai sosialisme yang utopia (*utopian socialism*). Visinya menghapus sistem ekonomi yang kapitalisme, dan mengubah masyarakat yang kapitalis dengan suatu tatanan masyarakat yang sosialis.²³ Namun demikian, gagasan yang ditawarkan oleh kalangan sosialisme utopian sangat jauh dari realitas kenyataan. Sehingga, tidak bisa menjadi tolak ukur keberhasilan.

Maka, dari kelemahan inilah Karl Marx menawarkan pandangan baru, atau disebut sebagai sosialisme yang ilmiah (*scientific socialism*) pada dunia.²⁴ Marx mengklaim bahwa, sosialisme ilmiahnya, didasarkan pada pengetahuan tentang hukum-hukum objektif perkembangan masyarakat. Singkatnya, didasarkan pada konsepsi filsafat materialisme historis.²⁵ Dalam teori Marxis, kegiatan manusia yang paling penting adalah kegiatan ekonomi—produksi unsur-unsur materi.²⁶

Dalam pemikiran Karl Marx, tahap pertama dalam ‘sejarah’ masyarakat adalah masyarakat kapitalisme. Kapitalisme merupakan sistem sosial dan ekonomi dimana sejumlah besar pekerja, hanya memiliki sedikit hak milik pribadi, memproduksi komoditas-komoditas demi keuntungan para kapitalis atau pemilik modal. Seperti kepemilikan komoditas, alat-alat produksi, bahkan waktu kerja dari para pekerja. Kapitalisme membeli para pekerja tersebut melalui gaji.

Namun salah satu pengertian sentral Karl Marx adalah bahwa kapitalisme lebih dari sekedar sebagai suatu sistem ekonomi. Bagi Marx, kapitalisme adalah sistem

²² Andrew Heywood, *Politik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 66.

²³ Ibid.

²⁴ Henry J. Schmandt, *Filsafat Politik*, Ibid, hlm 512.

²⁵ Franz Magnis Suseno, *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionisme*, (Jakart: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), Hlm 138.

²⁶ Pip Jones, Liza Bradbury, Shaun Le Boutillier, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Postmodernisme*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016), hlm, 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuasaan.²⁷ Maka dari pengertian inilah Karl Marx memprediksi bahwa sistem kapitalisme jelas akan melahirkan suatu kondisi yang mengarah pada kehancuran dan memberi jalan bagi sosialisme.²⁸

Sosialisme dalam sejarah pemikiran Karl Marx merupakan tahap kedua atau tahap menengah, yaitu dari transisi kapitalisme menuju masyarakat komunisme. Dari sektor ekonomi tahapan ini ditandai oleh pemasukan semua alat-alat produksi ditangan negara dan upaya bersama untuk meningkatkan produksi total secepat mungkin.²⁹ Karena bagi Marx, dalam masyarakat berkelas, negara adalah alat dari kelas yang berkuasa, kendati negara terkesan sebagai semacam penengah yang netral diantara berbagai kepentingan dalam ekonomi dan sosial. Sedangkan dalam masyarakat kapitalis, negara adalah alat kelas pemilik modal.³⁰

Kemudian, diantara aliran dan paham terbesar dalam sejarah perkembangan ide atau pandangan sosialisme adalah pemikiran sosialisme religius.³¹ Di dunia arab pemikiran sosialisme religius mendapat perhatian yang signifikan dalam diskursus pemikiran sosial bahkan politik. Secara historis, pembentukan negara Israel yang didukung oleh pemerintahan Barat pada akhir dekade 1948, menandai berakhirnya pemikiran nasionalis-liberal di negara-negara Arab. Karena itu, banyak intelektual Arab kemudian melirik kemajuan pemikiran sosialisme di negara Rusia dan Eropa Timur. Ketertarikan intelektual politik dan partai Arab, seperti tokoh politik Mesir Gamal Abdul Nasser dan Partai Ba'th adalah dua identitas politik dan kekuatan utama di wilayah negara-negara Arab. Maka, diantara intelektual Arab-Islam yang

²⁷ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Marxis dan Berbagai Ragam Teori Neo-Marxian*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2011), Hlm, 44-45.

²⁸ Henry J. Schmandt, *Filsafat Politik*, Ibid, hlm 521.

²⁹ Henry J. Schmandt, *Filsafat Politik*, Ibid, hlm, 525.

³⁰ Hans Fink, *Filsafat Sosial: Dari Feodalisme Hingga Pasar Bebas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm 144.

³¹ Bentuk lain dari Sosialisme Religius adalah Gerakan Kristen Sosial, seperti Gerakan Katolik dan Gerakan Protestan. Secara historis, munculnya gerakan sosialisme dalam agama Kristen dimulai pada akhir abad ke 19. Pandangan pertama diinisiasi oleh Kristen Katolik, ketika terbitnya manifesto *Rerum Novarum* oleh Paus Leo XIII sebagai aspirasi terhadap kaum buruh sekaligus jawaban dari *The Communist Manifesto* oleh Liga Komunis. Sedangkan Pandangan kedua diinisiasi oleh Kristen Protestan atau *Christian Socialism*. Di Inggris misalnya, gerakan sosialisme Kristen- Protestan di inisiasi oleh pendeta Kingsley dan Maurice, dengan sumbangsih pemikiran tentang koperasi di Inggris dalam abad ke 19. Lih. Jusuf Wibisono, *Islam dan Sosialisme*, (Jakarta: Pustaka Islam, 1950), hlm, 49-50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering diasosiasikan dengan corak pandang sosialisme religius adalah sosialisme Islam yang mewujud dalam pandangan Sayyid Qutub yaitu sang aktivis legendaris dari Mesir.³²

2. Sosialisme Islam Sayyid Qutb

Sayyid Qutb merupakan intelektual Arab-Islam dan aktivis kelahiran Mesir. Ia lahir di Mesir pada 09 Oktober tahun 1906 di sebuah desa kecil di wilayah Asyyut Mesir. Dan wafat di tiang gantungan sekitar tahun 1919. Salah satu kontribusi Qutb dalam sejarah pemikiran Islam adalah pandangan sosialisme Islam. Menurut komentator Sayyid Qutb, sosialisme dalam pemikiran Qutb merupakan sosialisme Islam fundamentalis (*fundamentalism socialism*).³³ Bukunya sosialisme Islam (*al-'Adalah al-Ijtima'iyyah*) merupakan representasi dari ide sosialisme dan sekaligus sebagai pemikiran alternatif dari sistem sosial dalam masyarakat Islam.³⁴

Selain itu latar sosial, dari ide sosialisme Islam dalam pemikiran Sayyid Qutb didasarkan atas keprihatinannya terhadap ketidakadilan sosial dan pembangunan ekonomi dalam masyarakat Arab-Islam.³⁵ Dari latar sosial inilah maka, menurut intelektual Arab-Islam itu, Islam harus menjadi suatu visi-alternatif. Masyarakat Arab-Islam, harus mewujudkan masyarakatnya, dari dan dalam dirinya sendiri. Dalam pengertian bahwa, mengatur, mengadopsi prinsip-prinsip dan spirit Islam. Dari metode hidup, hingga cara kerja masyarakat dalam Islam itu sendir.³⁶

Ada tiga prinsip umum yang dikemukakan oleh Sayyid Qutb dalam pemikiran sosialisme Islam. *Pertama*, dalam pandangan Sayyid Qutb, salah satu karakteristik dari Islam adalah, bahwa Islam merupakan agama kesatuan (*the unity of religion*). Dengan satu premis bahwa, kepercayaan teologi tidak memisahkan secara alamiah dan objektif, dari kehidupan sosial dan adat istiadat sekuler. Dengan demikian,

³² John J. Donohue and John L. Esposito (eds), *Islam in Transition: Muslim Perspectives*, (Oxford: Oxford University Press, 2007), hlm. 78.

³³ Abdul Djalil Ya'cob, *Sosialisme dalam Islam Menurut Sayyid Qutb*, (Aceh: Yayasan Pena, 2012), hlm 81.

³⁴ *Ibid*, hlm 54.

³⁵ Oliver Leaman (ed), *Encyclopedia Islamic Philosophy*, (London: Bloomsbury, 2006), hlm. 110.

³⁶ Sayyid Qutb, *Islam and Justice*, dalam John J. Donohue and John L. Esposito (eds), *Islam in Transition: Muslim Perspective*, (Oxford: Oxford University Press, 007), hlm 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ménurut Sayyid Qutb, setiap seorang muslim tidak memiliki satu alasan apapun untuk membuat demarkasi antara sesuatu yang profan dan sakral.³⁷

Kemudian, prinsip yang kedua menurut pandangan Sayyid Qutb adalah prinsip keadilan sosial. Qutb menawarkan solusi untuk masalah sosial yang jauh lebih unggul dari sistem materialisme kapitalisme barat dan komunisme. Dengan tesis sederhana bahwa, Islam merupakan suatu sistem komprehensif, yang merangkul setiap sistem kehidupan manusia.³⁸ Untuk mewujudkan keadilan sosial tersebut, dalam pandangan Sayyid Qutb, yang dibutuhkan masyarakat adalah partai-partai baru dengan mentalitas yang konstruktif. Dengan satu visi program sosial yang komprehensif untuk memperbaiki distribusi kekayaan yang tidak merata dan mempromosikan keadilan sosial melalui kebijakan pendidikan.³⁹

Dan terakhir adalah prinsip solidaritas sosial, dalam pandangan Sayyid Qutb solidaritas sosial dibangun diatas kesatuan *ukhuwah Islamiyyah*.⁴⁰ Solidaritas tidak hanya didasarkan atas hubungan kerja sama antara individu dan masyarakat. Sebaliknya mencakup seluruh aspek kehidupan sosial manusia. Ikatan keimanan kepada Tuhan yang maha kuasa (Allah SWT) adalah fondasi dari solidaritas sosial tersebut. Selain itu, dalam penekanan Sayyid Qutb solidaritas sosial juga memiliki dimensi ekonomi. Dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat.⁴¹

Tinjauan Kepustakaan

Sosialisme Islam merupakan salah satu topik yang banyak diriset dalam studi pemikiran Islam. Namun sejauh penelusuran penulis, penulis belum menemukan tulisan yang mengkomparasikan pemikiran sosialisme Islam Syari'ati dan Hanafi.

³⁷ *Ibid*, hlm 103.

³⁸ Adnan A Musallam, "Sayyid Qutb and Social Justice 1945-1948," *Journal of Islamic Studies* 1 (1993): 52–70.

³⁹ *Ibid*, hlm, 56-57.

⁴⁰ Asyraf Hj Ab Rahman et al., "Developing Human Conscience on the Basis of Faith (IMAN): Sayyid Qutb's (1906-1966) Approaches for Social Solidarity," *International Journal of Management* 11, no. 6 (2020): 213–20, <https://doi.org/10.34218/IJM.11.6.2020.020>.

⁴¹ Pandangan Sayyid Qutb tentang solidaritas dapat 'ditarik' pada konsepsi ekonomi. Pandangan atas ekonomi tersebut terdiri beberapa unsur, yaitu pertama ganti rugi (*redress*), kedua kesalingan (*repsocity*) dan ketiga adalah persaudaraan (*fraternity*). Lih. Mohammad Taufiq Rahman, "Pemikiran Sayyid Qutb Tentang Prinsip Solidaritas Dalam Ekonomi Islam," *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama* 4, no. 1 (2021): 68–77.

Tulisan-tulisan maupun riset yang telah mengeksplorasi pengetahuan sosialisme Islam Ali Syari'ati dan Hanafi, sejauh ini bisa ditemukan dalam tulisan berikut;

1. Ali Shariati

Penelitian terdahulu tentang topik sosialisme Islam dalam pemikiran Syariati, sejauh ini bisa ditelusuri dalam karya yang ditulis Nurrochman.⁴² Dalam karyanya tersebut Nurrochman mendeskripsikan sekilas tentang pandangan sosialisme Ali Syari'ati dengan mengajukan tiga point dasar sosialisme, yaitu; redefinisi Islam, tafsir emansipatoris, dan intelektual Islam sebagai penggerak perubahan sosial. Dalam kesimpulannya, Nurrochman menjelaskan bahwa, Ali Syari'ati berupaya untuk menyelaraskan gagasan Islam dan sosialisme dengan satu tarikan nafas.⁴³ Perlu dicatat bahwa, interpretasi Nurrochman atas sosialisme Islam Syari'ati memiliki kekurangan, dalam hal ini tidak menyajikan sama sekali prinsip-prinsip sosialisme Islam Syariati seperti; keadilan sosial dan solidaritas.

Selanjutnya adalah tulisan Zaini Muttaqien,⁴⁴ yang berupaya membandingkan pandangan sosialisme Islam Ali Syari'ati dan H.O.S Cokroaminoto. Dalam tulisannya tersebut, Zaini Muttaqien menguraikan persamaan dari pemikiran kedua intelektual tersebut. Bawa, secara konseptual pemikiran sosialisme yang dibangun oleh kedua tokoh tersebut bersumber pada nilai-nilai islam. Sedangkan perbedaan dari pemikiran sosialisme Ali Syariati dan Cokroaminoto adalah pada prinsip-prinsip yang mereka bawa. Ali Syariati membawa prinsip pembebasan Islam, menentang diskriminasi kelas dan pemahaman terhadap utusan Tuhan. Sedangkan Cokroaminoto membawa prinsip kesetaraan, kemerdekaan dan nilai solidaritas.⁴⁵ Perlu diketahui bahwa, dalam analisisnya terhadap sosialisme Islam Syariati, Zaini Muttaqien tidak menyajikan fondasi dari sosialisme Islam Syariati.

⁴² Nurrochman, "Islam Dan Sosialisme: Telaah Atas Pemikiran ALi Syari'ati," *Wahana Akademika* 1, no. 1 (2014): 50.

⁴³ *Ibid*, hlm 56.

⁴⁴ Zaini Muttaqien, "Sosialisme Islam Menurut Pandangan Hos. Cokroaminoto (1924-1934) Dan Ali Syari'ati (1935-1977) (Studi Komparatif).Pdf" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

⁴⁵ *Ibid*, hlm, 83-84.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dan perlu disorot disini adalah tulisan Abed Kanaaneh,⁴⁶ Dalam hal ini berupaya menyajikan sekilas pandangan sosialisme Ali Syariati. Diantara subjek yang diuraikan Abed Kanaaneh adalah konfrontasi agama versus agama, intelektual organik, kesadaran revolusi, relasi Karl Marx dan Ali Syariati, tauhid dan tindakan revolusioner. Namun, dan yang perlu diperhatikan dalam tulisannya adalah tentang unsur revolusioner dari Islam dan sosialisme. Menurut Abed Kanaaneh sosialisme Islam yang ditawarkan Ali Syariati merupakan jawaban terhadap tantangan kongkret dari kaum revolusioner dan Kaum Marxis di Iran.⁴⁷ Perlu diketahui, penulis tersebut tidak menyajikan apa fondasi dan prinsip-prinsip sosialisme Islam Ali Syariati.

Dan terakhir tulisan Dian Topan Ariadi,⁴⁸ dalam tulisannya tersebut, penulis menguraikan sekilas tentang sosialisme religius Ali Syariati. Diantara poin sentral yang diuraikan oleh Dian Topan adalah kritik Syariati terhadap sistem kapitalisme yang merupakan bagian dari sosialisme religius Ali Syariati. Kemudian tentang paradigma revolusioner dan dimensi marxisme Ali Syariati.⁴⁹ Perlu dicatat bahwa, Dian Topan tidak menyajikan apa dan bagaimana konsepsi sosialisme Islam Ali Syariati.

2. Hassan Hanafi

Sedangkan tulisan dan penelitian mengenai pemikiran sosialisme Islam Hassan Hanafi, dapat ditelusuri dalam karya Greg Soetomo.⁵⁰ Ia memaparkan sosialisme Islam Hanafi dengan empat konsep dan diantaranya adalah konsepsi tasawuf sosial, filsafat sosial, kalam sosial dan fiqh sosial. Salah satu kekurangan dalam tulisan ini adalah Greg Soetomo tidak mendeskripsikan bagaimana prinsip-

⁴⁶ Abed Kanaaneh, “Ali Shari’ati: Islamizing Socialism and Socializing Islam,” *Left History*, 2021, 59.

⁴⁷ *Ibid*, hlm, 61.

⁴⁸ Dian Topan Arif Pribadi, “Religious Socialism: The Cross-Pollination of Islamic Spirituality and Western Socialism in ‘Liberation Theology’ of Dr. Ali Shari’Ati’S Thought,” *Al-Risalah* 14, no. 1 (2023): 194–225, <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v14i1.2432>.

⁴⁹ *Ibid*, hlm, 77-76.

⁵⁰ Greg Soetomo, “Sosialisme Islam Menghadapi Kebudayaan Kapitalisme Kontemporer: Studi Pemikiran Sosial Hassan Hanafi Dan Postmodernisme Jameson” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip yang hadir dalam dimensi pemikiran sosial atau sosialisme Islam Hassan Hanafi.

Berdasarkan tinjauan literatur diatas dapat disimpulkan bahwa konsepsi tentang sosialisme Islam Syariati dan Hanafi belum dikaji secara menyeluruh. Dengan kata lain, kekosongan dalam studi ini merupakan peluang penulis dalam melaksanakan pemikiran sosialisme Islam dalam pemikiran Syariati dan Hanafi. Sekaligus mengesplorasi lebih lanjut sosialisme Islam dalam kontur pandangan Ali Syariati dan Hassan Hanafi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini sepenuhnya adalah penelitian kepustakaan (*study of library*). Penelitian kepustakaan merupakan rangkaian dari aktivitas dalam mengumpulkan berbagai sumber data pustaka dari masa lalu atau sekarang sebagai bahan-bahan penelitian.⁵¹ Ringkasnya, studi kepustakaan memproduksi penelitian dari koleksi perpustakaan dan tanpa memerlukan riset lapangan.

Selain itu, yang perlu diketahui adalah penelitian ini sepenuhnya menerapkan metode kualitatif sebagai pendekatan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci penelitian yang berfungsi dalam menetapkan agenda penelitian. Kemudian, yang tak kalah pentingnya adalah mengklasifikasi sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis dan interpretasi data.⁵² Dan sekaligus memahami situasi sosial (*social situation*).⁵³

B. Sumber Data Penelitian

Dilihat dari sumber penelitian, penulis mengklasifikasi sumber data penelitian ke dalam dua bagian yaitu, sumber data primer dan data sekunder. Pembagian atas sumber data ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam mengorganisir penelitian. Adapun data mengenai penelitian ini diperoleh dari beberapa teks-teks yang telah diproduksi Ali Syariati dan Hasan Hanafi, diantaranya adalah;

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti sebagai data utama dalam suatu penelitian. Data primer dalam penelitian ini diambil dari karya-karya berikut;

⁵¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 3.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, interpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 101-102.

⁵³ Situasi sosial atau *social situation* terdiri atas tiga elemen, yaitu; tempat, aktor dan aktivitas. Dan dalam hal ini peneliti dapat mengamati secara mendalam situasi dari tiga elemen tersebut pada tokoh yang penulis teliti. *Ibid*, hlm, 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1.Ali Syariati

Teks pertama berasal dari tulisan Ali Syariati *Abu Zhar: Suara Parau Menentang Penindasan*,⁵⁴ *Ali Sang Imam: Manusia Agung Dalam Peradaban, Agama Versus Agama*.⁵⁶ Kemudian, *Fatimah Az-Zahrah: Pribadi Agung Putri Rasulullah SAW*,⁵⁷ *Islam Agama Protes*,⁵⁸ *Islam Mazhab Pemikiran Dan Aksi*.⁵⁹ Selanjutnya adalah teks *Kritik Islam Atas Marxisme dan Sesat-Pikir Barat Lainnya*,⁶⁰ *Panji Syahadah: Tafsir Baru Islam Sebuah Pandangan Sosiologis*,⁶¹ dan mahakaryanya *Paradigma Kaum Tertindas: Sebuah Kajian Sosiologi Islam*.⁶² Pada saat yang sama karyanya, *Pemimpin Mustadh'afin: Sejarah Panjang Perjuangan Melawan Penindasan dan Kezaliman*,⁶³ dan yang terpenting dicatat disini adalah *Imamah: Sebuah Konstruksi Sosiologi Pengetahuan dan Interaksi Simbolik Dalam Otentisitas Ideologi dan Agama*.⁶⁴

1.2.Hassan Hanafi

Sedangkan teks-teks dari Hanafi dapat dilihat dalam beberapa tulisannya seperti; *Apa itu Kiri Islam*,⁶⁵ *Agama, Kekerasan, Dan Islam Kontemporer*,⁶⁶ *Aku*

⁵⁴ Ali Syariati, *Abu Zhar: Suara Parau Penentang Penindasan*, (Bandung: Muthahari Paperbooks, 2004).

⁵⁵ Ali Syariati, *Ali Sang Imam: Manusia Agung Dalam Peradaban*, (Jakarta: Pintu, 2005).

⁵⁶ Ali Syariati, *Agama Versus Agama*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994).

⁵⁷ Ali Syariati, *Fatimah Az-Zahrah: Pribadi Agung Putri Rasulullah Saw*, (Jakarta: Zahra Publishing House, 2008).

⁵⁸ Ali Syariati, *Islam Agama Protes*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996).

⁵⁹ Ali Syariati, *Islam Mazhab Pemikiran dan Aksi*, (Bandung: Mizan, 1992).

⁶⁰ Ali Syariati, *Kritik Islam Atas Marxisme dan Sesat Pikir Barat Lainnya*, (Bandung: Mizan, 1993).

⁶¹ Ali Syariati, *Panji Syahadah: Tafsir Baru Islam Sebuah Pandangan Sosiologis*, (Yogyakarta: Salahuddin Press, 1986).

⁶² Ali Syariati, *Paradigma Kaum Tertindas: Sebuah Kajian Sosiologis Islam*, (Jakarta: Al-Huda, 2001).

⁶³ Ali Syariati, *Pemimpin Mustadhafin: Sejarah Panjang Perjuangan Melawan Penindasan dan Kezaliman*, (Bandung: Muthahari Paperback, 2001).

⁶⁴ Ali Syariati, *Ummah dan Imamah: Sebuah Konstruksi Sosiologi Pengetahuan dan Interaksi Simbolik Dalam Otentisitas Ideologi dan Agama*, (Yogyakarta: Rausyanfikr, 2010).

⁶⁵ Hassan Hanafi, *Apa itu Kiri Islam*, dalam Kazuo Shimozaki, *Kiri Islam: Antara Modernisme dan Postmodernisme*, (Yogyakarta: LKiS, 2007).

⁶⁶ Hassan Hanafi, *Agama, Kekerasan dan Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Jendela, 2001).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Bagian Dari Fundamentalisme Islam.*⁶⁷ Kemudian diantaranya adalah *Bongkar Tafsir: Liberalisasi, Revolusi, Hermeneutik,*⁶⁸, *Dialog Agama Dan Revolusi I,*⁶⁹ *Ideologi of Development.*⁷⁰ Selanjutnya yang perlu ditulis adalah *Islam di Dunia Modern Vol I: Agama, Ideologi dan Pembangunan,*⁷¹ *Islamologi I: Dari Teologi Statis Ke Anarkis.*⁷² *Islamologi 3: Dari Teosentrisme Ke Antroposentrisme.*⁷³

Pada saat yang sama adalah teks *Membumikan Tafsir Revolusioner,*⁷⁴ *Metode Tafsir dan Kemaslahan Ummat,*⁷⁵ *New Direction Islamic Tought.*⁷⁶ *Oposisi Pasca Tradisi,*⁷⁷ *Oksidentalisme,*⁷⁸ *Pembaruan Wacana Keagamaan: Mulai dari Realitas Baru Teks,*⁷⁹ *Phenomenology and Islamic Philosophy,*⁸⁰ *Rekonstruksi Pemahaman Tradisi Islam Klasik,*⁸¹ *Islamologi I: Dari Teologi Statis Ke Anarkis,*⁸² Dan karya filsafatnya, *Studi Filsafat I: Pembacaan Atas Tradisi Islam Kontemporer.*⁸³

2. Data Sukender

⁶⁷ Hassan Hanafi, *Aku Bagian Dari Fundamentalisme Islam*, (Yogyakarta: Islamika, 2003).

⁶⁸ Hassan Hanafi, *Bongkar Tafsir: Liberalisasi, Hermeneutik, dan Revolusi*, (Yogyakarta: Prismasophie, 2003).

⁶⁹ Hassan Hanafi, *Dialog Agama dan Revolusi I*, (Jakarta:Pustaka Firdaus, 1994).

⁷⁰ Hassan Hanafi, *Ideologi of Development*, dalam *The Middle East and Development in a Changing World*, Donald Heisel (ed). American University Kairo, 1998.

⁷¹ Hassan Hanafi, *Islam di Dunia Modern Vol I: Agama Ideologi dan Pembangunan*, (Jakarta: Institute of Social Transformation for Democracy , 2001).

⁷² Hassan Hanafi, *Islamologi I: Dari Teologi Statis Ke Anarkis*, (Yogyakarta: LKiS, 2003).

⁷³ Hassan Hanafi, *Islamologi 3: Dari Teosentrisme Ke Anarkisme*, (Yogyakarta: LKiS, 2004).

⁷⁴ Hassan Hanafi, *Membumikan Tafsir Revolusioner*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, Tanpa Tahun).

⁷⁵ Hassan Hanafi, *Metode Tafsir dan Kemaslahan Ummat*, (Yogyakarta: Nawesea Press, 2007).

⁷⁶ Hassan Hanafi, *New Direction Islamic Thought*, CIRS Brief, NO, 4, 2010.

⁷⁷ Hassan Hanafi, *Oposisi Pasca Tradisi*, (Yogyakarta: Syarikat, 2003).

⁷⁸ Hassan Hanafi, *Oksidentalisme*, (Jakarta: Paramadina, 2000).

⁷⁹ Hassan Hanafi, *Pembaruan Wacana Keagamaan*, dalam *Orientalisme Vis a Vis Oksidentalisme* (Yogyakarta: Pustaka Firdaus, 2008).

⁸⁰ Hanafi, Hassan, *Phenomenology and Islamic Philosophy*, dalam Anna-Teresa Tymieniecka (ed), *Phenomenology World Wide: Foundations-Expanding Dynamics-Life Engagement: A Guide For Research Study*. Swiss: Springer Science, 2002).

⁸¹ Hassan Hanafi, *Rekonstruksi Pemahaman Tradisi Islam Klasik*, (Malang: Kutub Minar, 2004).

⁸² Hassan Hanafi, *Islamologi I: Dari Teologi Statis Ke Anarkis*, (Yogyakarta: LKiS, 2003).

⁸³ Hassan Hanafi, *Studi Filsafat I: Pembacaan Atas Tradisi Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: LKiS, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan data sekunder adalah data pendukung atau data kedua yang peneliti peroleh dari berbagai sumber yang telah peneliti kumpulkan. Dan seluruh literatur yang beririsan sekaligus pelengkap dari studi dan topik penelitian, seperti artikel maupun yang bersumber dari beberapa tulisan dari jurnal ilmiah.

C Teknik Pengumpulan Data

Dari sumber data primer dan sekunder diatas, cara yang penulis lakukan dalam pengumpulan data, secara kualitatif adalah dengan fokus menggunakan beberapa teknik dokumentasi.⁸⁴ Diantaranya; *Pertama*, mengoleksi teks-teks Ali Syariati dan Hanafi. Peneliti mengumpulkan seluruh literatur yang memiliki relasi dengan topik penelitian, yang dalam hal ini mengoleksi karya-karya Syariati dan Hanafi. *Kedua*, membaca teks-teks yang direpresentasikan melalui karya Ali Syariati dan Hassan Hanafi.

Dalam bagian ini, penulis membaca secara komprehensif seluruh teks-teks Ali Syariati dan Hassan Hanafi dalam upaya menemukan proposisi dan pandangan sosialisme dari pemikiran kedua tokoh tersebut. Dan *Ketiga* mengadvokasi konsep sosialisme Islam dalam pemikiran Syariati dan Hanafi. Pada bagian ini, penulis mengklasifikasi pandangan kedua pemikir besar Islam tersebut untuk menemukan fondasi dan prinsip-prinsip sosialisme Islam Syariati dan Hanafi.

D Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menerapkan pendekatan analisis konseptual. Analisis konseptual merupakan diantara metode atau pendekatan dalam menilai berbagai pernyataan dan memahami berbagai konsep.⁸⁵ Dalam hal ini, memahami jalinan argumentasi pemikiran sosialisme Islam menurut Ali Syariati dan Hassan Hanafi. Selain itu penulis juga menerapkan metode komparatif, dalam hal ini

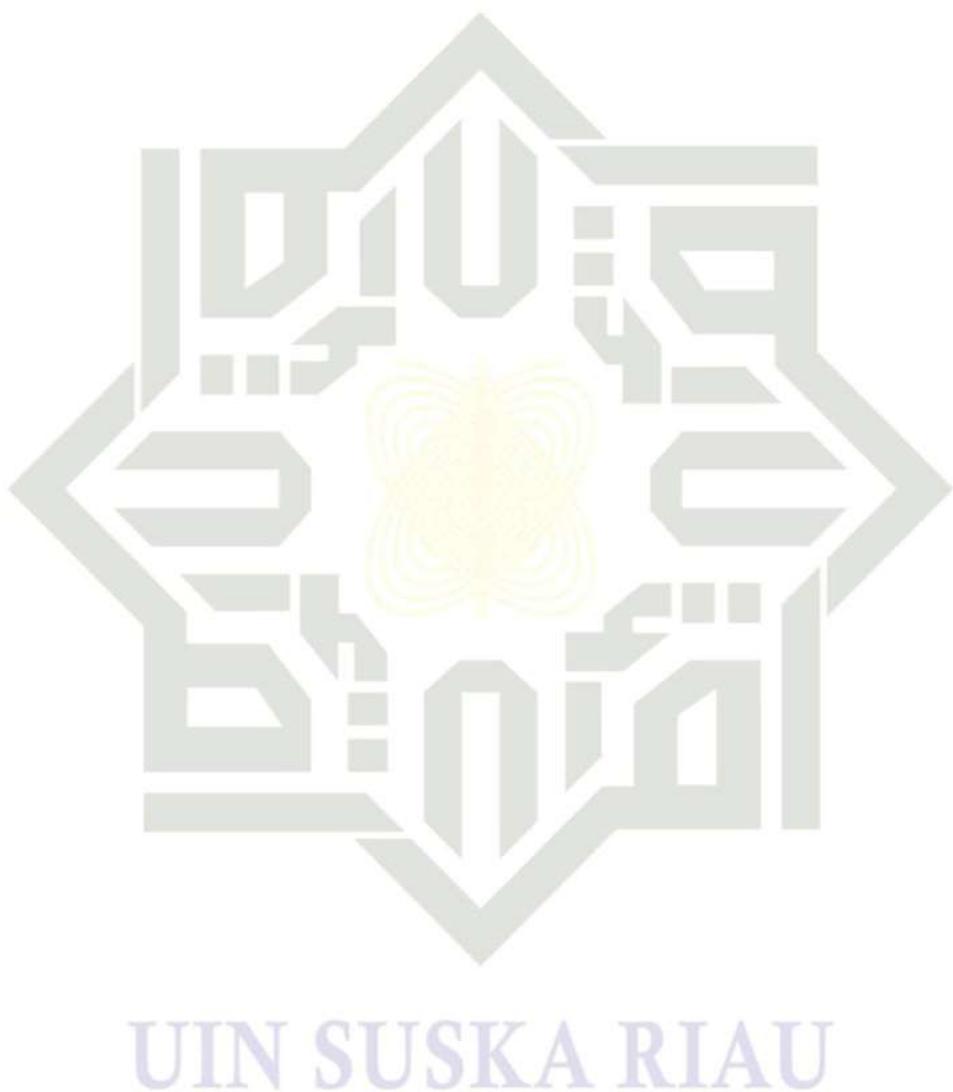
⁸⁴ Dalam teknik dokumentasi, Dokumen-dokumen kualitatif (qualitative documents) bisa berupa dokumen publik, misalnya koran, makalah dan laporan ataupun dokumen privat, misalnya buku harian, diari atau surat dan materi audio atau visual. Lih. John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 255.

⁸⁵ James S. Stramel, *Cara Menulis Makalah Filsafat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan pemikiran sosialisme Islam, dan menemukan titik persamaan dan perbedaan sosialisme Islam dari kedua intelektual tersebut.⁸⁶



⁸⁶ Anton Bekker dan Achmad Charris Zubair , *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990) hlm, 90.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

Sosialisme Islam merupakan sistem sosial dalam Islam. Secara teoritis fondasi dari sosialisme Islam dalam pandangan Ali Syariati dan Hassan Hanafi dibentuk dengan konsepsi filsafat sosial. Pemikiran filsafat sosial dari kedua tokoh tersebut merupakan dasar dari sistem sosial masyarakat dalam Islam. Menurut Ali Syariati, fondasi dari sistem sosial Islam adalah dialektika sosiologis dan Abu Zhar sebagai tokoh sosialisme Islam. Sedangkan menurut Hassan Hanafi, fondasi dari sistem sosial Islam adalah hermeneutika-fenomenologis.

Dialektika sosiologis menurut Ali Syariati terdiri dari beberapa unsur yaitu; sejarah awal mula perkembangan masyarakat Islam (Habil dan Qabil), polarisasi masyarakat Islam yaitu struktur Habil dan struktur Qabil dan gagasan tentang masyarakat yang ideal. Sedangkan menurut Hassan Hanafi hermeneutika terdiri dari unsur kesadaran historis, eidetis dan praksis. Dan fenomenologi terdiri dari pandangan realitas yang objektif dan subjektif.

Kemudian dalam prinsip sosialisme, Ali Syariati menawarkan prinsip keadilan sosial dan solidaritas sosial yang didasarkan pada konsepsi determinisme historis. Sedangkan Hassan Hanafi menawarkan keadilan sosial dan solidaritas sosial, yang didasarkan pada konsepsi kebebasan manusia (*free will*). Dengan demikian maka, pandangan sosialisme Islam dari kedua intelektual tersebut merupakan pandangan yang didasarkan pada konsepsi yang filosofis.

Persamaan pandangan sosialisme Islam dari kedua intelektual tersebut, terdiri dari pandangan filsafat sosial sebagai fondasi. Dan, keadilan sosial dan solidaritas sosial sebagai prinsip. Sedangkan perbedaan dalam prinsip sosialisme Islam dari pemikiran kedua intelektual tersebut terdapat pada konsep filosofis yang menjadi

BAB V

PENUTUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- H. Ridwan, *Reformasi Intelektual Islam: Pemikiran Hassan Hanafi Tentang Reaktualisasi Tradisi Keilmuan Islam*, (Yogyakarta: Ittaqa Press, 1998)
- A. Khudori Soleh, *Pemikiran Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Jendela, 2003)
- A. W. Munawwir dan Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawwir: Indonesia-Arab Terlengkap*, (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 2007)
- Abdul Djalil Ya'cob, *Sosialisme dalam Islam Menurut Sayyid Qutb*, (Aceh: Yayasan Pena, 2012)
- Ali Mudhofir, *Kamus Istilah Filsafat Dan Ilmu*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2001)
- Ali Rahmena, *Ali Syaria'ti: Biografi Intelektual Revolucioner*, (Jakarta: Erlangga, 2000)
- Ali Rahmena, *Para Perintis Zaman Baru Islam*, (Bandung: Mizan, 1995)
- Ali Shari'ati, *Kritik Islam Atas Marxisme Dan Sesat Pikir Barat Lainnya*, (Bandung: Mizan, 1993)
- Ali Shariati, *On The Sociology of Islam*, (Berkeley: Mizan Press, 1979), hlm, 119. Lih juga. Ali Syari'ati, *Paradigma Kaum Tertindas*, (Jakarta: Al-Huda, 2001)
- Ali Syari'ati, Abu Zhar: *Suara Parau Menentang Penindasan*, (Bandung: Muthahhari Paperbacks, 2001)
- Ali Syari'ati, *Pemimpin Mustah'afin: Sejarah Panjang Perjuangan Melawan Penindasan dan Kezaliman*, (Bandung: Muthahhari Paperbooks, 2001)
- Ali Syari'ati, Abu Zhar: *Suara Parau Penentang Penindasan*, (Bandung: Muthahhari Paperbooks, 2004).
- Ali Syariati, *Agama Versus Agama*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994).
- Ali Syariati, *Ali Sang Imam: Manusia Agung Dalam Peraban*, (Jakarta: Pintu, 2005).
- Ali Syariati, *Fatimah Az-Zahrah: Pribadi Agung Putri Rasullah Saw*, (Jakarta: Zahra Publishing House, 2008).

Ali Syariati, *Islam Agama Protes*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996).

Ali Syariati, *Islam Mazhab Pemikiran dan Aksi*, (Bandung: Mizan, 1992).

Ali Syariati, *Mazhab Syiah Merah*, dalam *Islam Mazhab Pemikiran dan Aksi*, (Bandung, Mizan, 1992)

Ali Syariati, *Menanti Agama Protes*, dalam *Islam Agama Protes*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996)

Ali Syariati, *Panji Syahadah: Tafsir Baru Islam Sebuah Pandangan Sosiologis*, (Yogyakarta: Salahuddin Press, 1986).

Ali Syariati, *Paradigma Kaum Tertindas: Sebuah Kajian Sosiologis Islam*, (Jakarta: AL-Huda, 2001).

Ali Syariati, *Pemimpin Mustadhafin: Sejarah Panjang Perjuangan Melawan Penindasan dan Kezaliman*, (Bandung: Muthahari Paperback, 2001).

Ali Syariati, *Ummah dan Imamah: Sebuah Konstruksi Sosiologi Pengetahuan dan Interaksi Simbolik dalam Otentisitas Ideologi dalam Agama*, (Yogyakarta: RausyanFikr, 2010)

Andrew Heywood, *Political Ideologies: An Introduction*, (UK: Palgrave Mcmillan, 2017)

Andrew Heywood, Politik, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

Andrew Vincent, *Modern Political Ideologies*, (UK: John Wiley & Sons, 2010)

Anton Bekker dan Achmad Charris Zubair , *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990)

Antony Black, *Pemikiran Politik Islam: Dari Masa Nabi hingga Masa Kini*, (Jakarta: Serambi, 2006)

Assaf Bayat, Shariati dan Marx: *A Critique and Islamic Critique of Marxism*, dalam *Alif Journal of Comparative Poetics* Vol 9 1990.

Azyumardi Azra, *Akar-akar ideologi revolusi Iran: Filsafat Pergerakan Ali Syari'ati*, dalam, M. Deden Ridwan (ed), *Melawan Hegemoni Barat: Ali Syariati dalam sorotan Cendikiawan Indonesia*, (Jakarta: Lantera, 1999), hlm, 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Brigida Intan Printina, “*Pergolakan, Kemerdekaan dan Reformasi Iran*”, dalam Jurnal SPSS, Vol 32, No. 1, 2018
- Bur Rasuanto, “*Keadilan Sosial Indonesia Dua Pemikiran Indonesia Sukarno Dan Hatta*” (Wacana, 2000)
- Bryan S. Turner (ed), *The Cambridge History of Sociology*, (UK: Cambridge University Press),
- Dustin J. Byrd, *Introduction*, dalam Dustin J. Byrd and Sayed Javad Miri (eds), *Ali Shariati and the Future of Social Theory*, (Leiden: Brill, 2018), hlm, 2.
- Eksandaningrat, *Teologi dan Pembebasan: Gagasan Kiri Islam Hassan Hanafi*, (Jakarta: Logos, 1999).
- Eko Prasetyo, *Islam Kiri: Jalan Menuju Revolusi Sosial*, (Yogyakarta: Insist Press, 2003)
- Ervand Abrahamian, *Iran Between Two Revolutions*, (USA: Princeton University Press, 1982)
- Franz Magnis Suseno, *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionisme*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999)
- George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Marxis dan Berbagai Ragam Teori Neo-Marxian*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2011)
- Hanafi, Hassan, *Phenomenology and Islamic Philosophy*, dalam Anna-Teresa Tymieniecka (ed), *Phenomenology World Wide: Foundations-Expanding Dynamics-Life Engagement: A Guide For Research Study*. Swiss: Springer Science, 2002).
- Hans Fink, *Filsafat Sosial: Dari Feodalisme Hingga Pasar Bebas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019)
- Hassan Hanafi, *Aku Bagian Dari Fundamentalisme Islam*, (Yogyakarta: Islamika, 2003).
- Hassan Hanafi, *Agama, Kekerasan dan Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Jendela, 2001).
- Hassan Hanafi, *Aku Bagian Dari Fundamentalisme Islam*, Cet I (Yogyakarta: Islamika, 2003)
- Hassan Hanafi, *Apa itu Kiri Islam*, dalam Kazuo Shimozaki, *Kiri Islam: Antara Modernisme dan Postmodernisme*, (Yogyakarta: Lkis, 2007)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hassan Hanafi, *Bongkar Tafsir, Liberalisasi, Revolusi dan Hermeneutika*, (Yogyakarta: Prismasophie Pustaka Utama, 2003)

Hassan Hanafi, *Dialog Agama dan Revolusi I*, (Jakarta:Pustaka Firdaus, 1994).

Hassan Hanafi, *Etika Global dan Solidaritas Kemanusiaan*, dalam Agama, Kekerasan, Dan Islam Kontemporer, (Yogyakarta: Jendela, 2001), hlm, 89.

Hassan Hanafi, *Ideologi of Development*, dalam The Middle East and Development in a Changing World, Donald Heisel (ed), (American University Kairo: 1998)

Hassan Hanafi, *Islam di Dunia Modern Vol I: Agama Ideologi dan Pembangunan*, (Jakarta: Institute of Social Transformation for Democracy , 2001).

Hassan Hanafi, *Islamologi 1: Dari Teologi Statis Ke Anarkis*, (Yogyakarta: LKiS, 2003).

Hassan Hanafi, *Islamologi 3: Dari Teosentrisme Ke Anarkisme*, (Yogyakarta: LKiS, 2004).

Hassan Hanafi, *Lampiran: Perbedaan Tafsir atau Perbedaan Kepentingan*, dalam Hassan Hanafi, *Metode Tafsir dan Kemaslahatan Ummat*, (Yogyakarta: Nawesea, 2007),

Hassan Hanafi, *Membumikan Tafsir Revolusioner*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, Tanpa Tahun).

Hassan Hanafi, *Metode Tafsir dan Kemaslahatan Ummat*, (Yogyakarta: Nawesea Press, 2007).

Hassan Hanafi, *New Direction Islamic Thought*, CIRS Brief, NO, 4, 2010.

Hassan Hanafi, *Oposisi Pasca Tradisi*, (Yogyakarta: Syarikat, 2003).

Hassan Hanafi, *Pembaruan Wacana Keagamaan, dalam Orientalisme Vis a Vis Oksidentalisme* (Yogyakarta: Pustaka Firdaus, 2008).

Hassan Hanafi, *Phenomenology and Islamic Philosophy*, dalam Anna-Teresa Tymieniecka (ed), *Phenomenology Worl Wide, Fondation Expanding Dynamic Life Engagement: A Guide For Research and Study* (Switzerland: Springer Dordrecht, 2002), hlm, 319.

Hassan Hanafi, *Rekonstruksi Pemahaman Tradisi Islam Klasik*, (Malang: Kutub Minar, 2004).

Hassan Hanafi, *Studi Filsafat I: Pembacaan Atas Tradisi Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: LKiS, 2015).

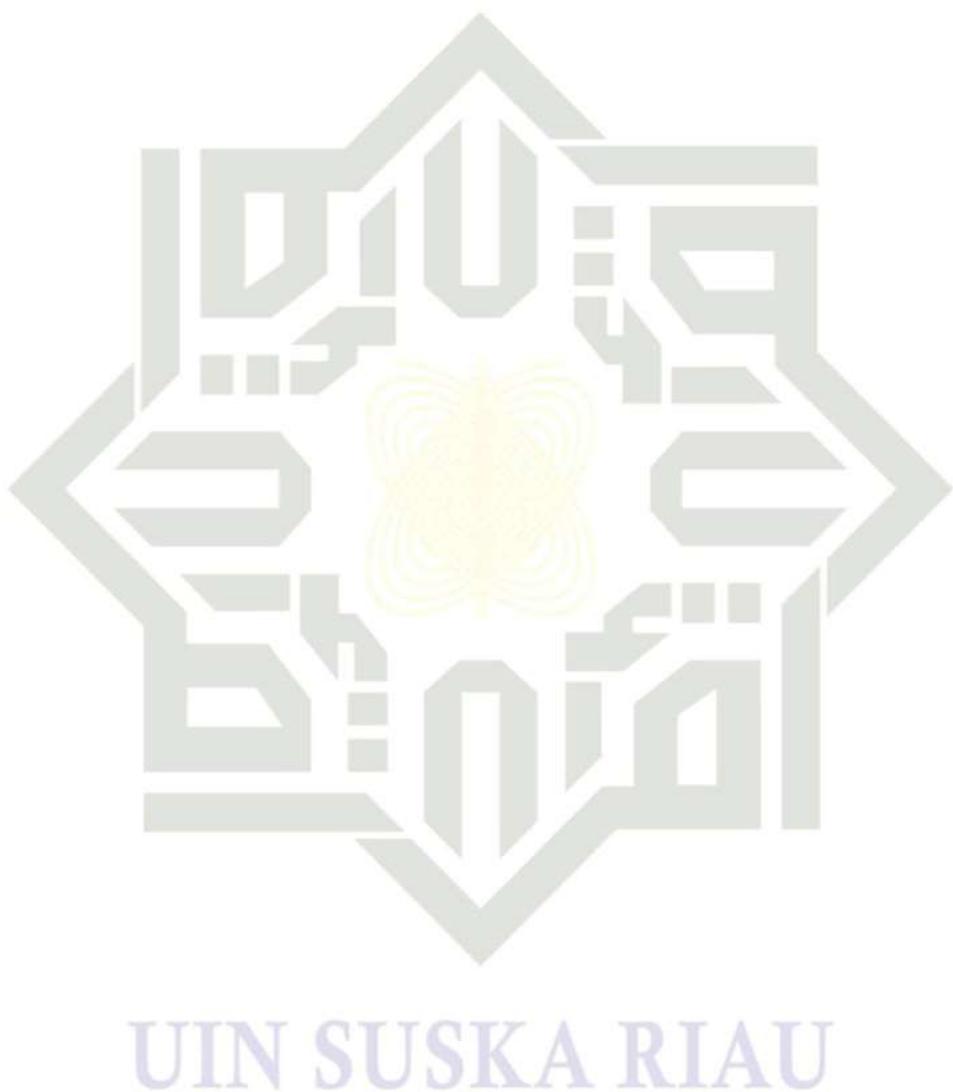
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Henry J. Schmandt, *Filsafat Politik: Kajian Historis dari Zaman Yunani Kuno Sampai Zaman Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Issa J. Boullata, *Dekonstruksi Tradisi: Gelegar Pemikiran Arab-Islam*, (Yogyakarta: Lkis, 2001)
- James S. Stramel, *Cara Menulis Makalah Filsafat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- John J. Donohue and John L. Esposito (eds), *Islam in Transition: Muslim Perspectives*, (Oxford: Oxford University Press, 2007)
- Karen Armstrong, *Islam: Sejarah Singkat*, (Yogyakarta: Jendela, 2003).
- M. Deden Ridwan (ed), *Melawan Hegemoni Barat: Ali Syariati dalam Sorotan Cendikiawan Indonesia*, (Jakarta: Lentera Basritama, 1999)
- M. Riza Sihbudi, *Posisi Ali Syariati dalam Revolusi Islam Iran*, dalam M. Deden Ridwan (ed), *Melawan Hegemoni Barat: Ali Syariati dalam sorotan Cendikiawan Indonesia*, (Jakarta: Lantera, 1999)
- M. Subhi Ibrahim, *Ali Shariati: Sang Ideolog Revolusi Islam*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2013)
- Marcel Van Der Linden (ed.), *The Cambridge History of Socialism Volume II*, (United Kingdom: Cambridge University Press, 2023)
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015)
- Michael Newman, *Socialism: A Very Short Introduction*, (UK: Oxford University Press)
- Oliver Leaman (ed), *Encyclopedia Islamic Philosophy*, (London: Bloomsbury, 2006), hlm, 110.
- Pip Jones, Liza Bradbury, Shaun Le Bouillier, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Postmodernisme*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016), hlm, 45.
- Robert D. Lee, *Islam Autentik: Dari Nalar Puitis Iqbal Hingga Nalar Kritis Arkoun*, (Bandung: Mizan, 2000), hlm, 140.
- Sayyid Qutb, *Islam and Justice*, dalam John J. Donohue and John L. Esposito (eds), *Islam in Transition: Muslim Perspective*, (Oxford: Oxford University Press, 2007), hlm 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Riski Al Fajri
Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Meranti, 02 – Maret – 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Teluk Meranti
No. Telp : 081371346491
Nama Orang Tua : Mhd. Sidiq (Ayah)
Halimah (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 013 Teluk Meranti : Lulus Tahun 2012
SMPN 01 Teluk Meranti : Lulus Tahun 2015
SMA 01 Teluk Meranti : Lulus Tahun 2018
UIN Suska Riau : 2018 - Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Kader HMI Komisariat Super UIN Suska Riau
- 2 Pengurus Bono - Institute
- 3 Kader IPMKT
- 4 Pengurus HMPS AFI

UIN SUSKA RIAU